

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penerapan sistem akuntansi di suatu perusahaan memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola dan mengendalikan seluruh kegiatan perusahaan, baik yang bersifat operasional maupun non-operasional. Melalui penerapan sistem akuntansi ini, diharapkan seluruh aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan lancar, khususnya yang berhubungan langsung dengan pergerakan arus kas, baik arus kas masuk maupun arus kas keluar.

Hampir semua transaksi keuangan yang terjadi akan berdampak pada saldo kas perusahaan. Mengingat kas memiliki sifat yang rentan terhadap penggelapan dan penyelewengan, dibutuhkan sistem akuntansi yang tepat agar penggunaan uang benar-benar dialokasikan untuk membiayai pengeluaran perusahaan. Sistem yang dimaksud adalah sistem akuntansi pengeluaran kas.

Penerapan sistem pengeluaran kas menjadi hal yang krusial bagi perusahaan, mengingat kas merupakan jenis aset yang paling mudah berpindah tangan dibandingkan aset-aset lainnya, sehingga kas berfungsi sebagai alat pembayaran yang bebas digunakan dan senantiasa tersedia kapan saja. Sifat kas sebagai aset paling likuid membuat hampir setiap transaksi dengan pihak eksternal berpengaruh terhadap kas. Karena sifat likuidnya inilah, kas menjadi rawan disalahgunakan, sehingga diperlukan pengendalian internal atas kas melalui pemisahan fungsi penyimpanan, pelaksanaan, dan pencatatan.

Pengendalian internal atas kas yang baik menuntut adanya prosedur yang memadai guna melindungi proses penerimaan maupun pengeluaran kas. Menurut Yuliana (2021) dalam menyusun prosedur tersebut, terdapat tiga prinsip utama pengendalian internal yang perlu diperhatikan. Pertama, harus ada pemisahan tugas yang jelas, sehingga pihak yang menangani dan menyimpan kas tidak merangkap tugas sebagai pencatat transaksi kas. Kedua, seluruh penerimaan kas sebaiknya disetorkan sepenuhnya ke bank setiap harinya. Ketiga, seluruh pengeluaran kas sebaiknya dilakukan melalui cek, kecuali untuk pengeluaran dengan nominal kecil yang dapat dilakukan secara tunai melalui dana kas kecil.

PT Sankyu Indonesia Internasional (*Branch Office Cilegon*) menggunakan Sistem *D365 (Dynamics 365)* untuk mencatat seluruh transaksi pengeluaran kas pada prosedur pembayaran utang. Secara waktu nyata, *invoice* dan faktur pajak dari vendor harus segera dikirim ke Departemen Akunting untuk diinput ke dalam Sistem *D365 (Dynamics 365)* agar data *invoice* dan faktur pajak akurat dan pembayaran tepat waktu. Namun, ditemukan adanya keterlambatan datangnya revisi *invoice* dan faktur pajak dari vendor kepada Departemen Akunting yang diakibatkan adanya ketidaksesuaian antara *Purchase Order*, *Invoice* & Faktur Pajak. Kondisi ini menyebabkan belum bisa membuat jurnal hutang di Sistem *Dynamics 365* & Surat Pengajuan Pembayaran. Pembukuan, rekonsiliasi dan *closing* laporan keuangan jadi terlambat diinput di Sistem *Dynamics 365 (D365)*, pembayaran sudah lewat jatuh tempo, kena denda, laporan keuangan perusahaan tidak mencerminkan secara *real-time*, dan sejalan dengan penelitian Yuliana (2021) yang menyatakan bahwa penerapan unsur-unsur pengendalian internal dalam mekanisme sistem akuntansi pengeluaran kas pada prosedur pembayaran utang di PT Sankyu Indonesia Internasional (*Branch Office Cilegon*) belum berjalan efektif yaitu kurangnya follow up informasi dan komunikasi antar pihak vendor dengan perusahaan di email mengenai dokumen-dokumen pendukung transaksi pengeluaran kas. Berdasarkan adanya permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis mekanisme sistem akuntansi pengeluaran kas pada prosedur pembayaran utang & penerapan unsur-unsur pengendalian internal dalam mekanisme sistem akuntansi pengeluaran kas pada prosedur pembayaran utang di PT Sankyu Indonesia Internasional (*Branch Office Cilegon*).

Berdasarkan latar belakang diatas maka dari itu, objek yang ingin penulis pilih dalam proses penyusunan tugas akhir ini adalah **“ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGELUARAN KAS PADA PROSEDUR PEMBAYARAN UTANG DI PT SANKYU INDONESIA INTERNASIONAL (BRANCH OFFICE CILEGON).”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme sistem akuntansi pengeluaran kas pada prosedur pembayaran utang di PT Sankyu Indonesia Internasional (*Branch Office Cilegon*)?
2. Apakah penerapan unsur-unsur pengendalian internal dalam mekanisme sistem akuntansi pengeluaran kas pada prosedur pembayaran utang di PT Sankyu Indonesia Internasional (*Branch Office Cilegon*) sudah berjalan efektif?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis mekanisme sistem akuntansi pengeluaran kas pada prosedur pembayaran utang di PT Sankyu Indonesia Internasional (*Branch Office Cilegon*).
2. Untuk mengetahui dan menganalisis penerapan unsur-unsur pengendalian internal dalam mekanisme sistem akuntansi pengeluaran kas pada prosedur pembayaran utang di PT Sankyu Indonesia Internasional (*Branch Office Cilegon*).

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini penulis dapat menambah wawasan dan pemahaman mendalam serta mengetahui & menganalisis mekanisme sistem akuntansi pengeluaran kas pada prosedur pembayaran utang di PT Sankyu Indonesia Internasional (*Branch Office Cilegon*) dan penerapan unsur-unsur pengendalian dalam mekanisme sistem

akuntansi pengeluaran kas pada prosedur pembayaran utang di PT Sankyu Indonesia Internasional (*Branch Office Cilegon*).

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan untuk perbaikan kebijakan tentang mekanisme sistem akuntansi pengeluaran kas pada prosedur pembayaran utang dan penerapan unsur-unsur pengendalian internal dalam mekanisme sistem akuntansi pengeluaran kas pada prosedur pembayaran utang di PT Sankyu Indonesia Internasional (*Branch Office Cilegon*).

3. Bagi Pihak Akademis

Penelitian ini dapat memperkaya literatur dan referensi serta menambah wawasan dan pemahaman mendalam bagi mahasiswa untuk kajian dalam penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan ini akan diuraikan secara ringkas tentang penelitian yang dilakukan dari bab pertama sampai dengan bab lima yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis menguraikan teori-teori yang berhubungan dengan mekanisme sistem akuntansi pengeluaran kas, unsur-unsur pengendalian internal dan komponen pengendalian internal yang bersumber dari studi pustaka dan studi lapangan sebagai landasan untuk pengumpulan data.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tempat dan waktu penelitian, gambaran umum objek penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan mekanisme sistem akuntansi pengeluaran kas pada prosedur pembayaran utang di PT Sankyu Indonesia Internasional (*Branch Office* Cilegon) dan penerapan unsur-unsur pengendalian internal dalam mekanisme sistem akuntansi pengeluaran kas pada prosedur pembayaran utang di PT Sankyu Indonesia Internasional (*Branch Office* Cilegon).

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian.